

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK
SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI
KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

NAMIYA MA'ISYATINA

NIM. 3619022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK
SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI
KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

NAMIYA MA'ISYATINA

NIM. 3619022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Namiya Ma'isyatina

NIM : 3619022

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang Menyatakan,



Namiya Ma'isyatina

NIM. 3619022

NOTA PEMBIMBING

Kholid Novianto, MA.Hum
Jl. Pahlawan KM 5 kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Namiya Ma'isyatina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Namiya Ma'isyatina
NIM : 3619022
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2023

Pembimbing,


Kholid Novianto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

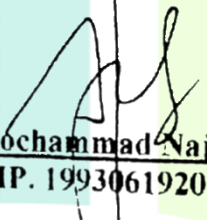
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAMIYA MA'ISYATINA**
NIM : **3619022**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN**


yang telah diujikan pada Hari Selasa, 5 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I




Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Penguji II


Nurul Maisval, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 1 Februari 2024

Disahkan Oleh


Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te) dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma (terbalik diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbanā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat muslim. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya Nur Aini, Bapak Saya Faizin, dan Kakak-Kakak Saya Muhammad Salafudin dan Aghus Sholeh Habanto yang selalu memotivasi, mendoakan, dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
2. Yang saya hormati, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Yang saya hormati, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Yang saya hormati, Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Kholid Noviyanto MA.Hum yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi saya dengan sabar hingga selesai, dan merespon apabila dichat untuk bimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
6. Terimakasih kepada Ibu Hidayatul Mufidah, S.E. dan Bapak Ahmad Yusril Arzaq serta segenap pegawai KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.
7. Sahabat seperjuangan Adhisa Agustina, Feby Tiani Putri, Nurul Hidayah, Ani Kharisma Hidayah, Alyani Nadilah, Winda Nugrahanti yang menemani dari awal kuliah dan selalu mendengarkan keluh kesahku

8. Kepada seluruh teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ (٨)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5) sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6) maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) (7) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap (8)”.

(QS. Ash-Sharh: 5-8)



ABSTRAK

Ma'isyatina, Namiya. 2023. *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah melalui Program dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pembimbing Kholid Noviyanto, MA.Hum.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan, Zakat Infak Sedekah, Program Kiprah Sosial

KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan adalah lembaga keuangan syariah yang bertugas melakukan kegiatan tamwil seperti kegiatan simpan pinjam, akan tetapi juga melakukan kegiatan di bidang baitul maal yang berupaya mengelola, menghimpun, dan menyalurkan dana zakat infak sedekah. Tujuan BMT Istiqlal yaitu meningkatkan ekonomi anggota dan masyarakat, serta membantu orang-orang yang membutuhkan. Dalam pengelolaan dana zakat infak sedekah KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan memiliki program dan kiprah sosial yang menjadi acuan kegiatan dalam sisi Baitul Maal. Dalam pengelolaannya ini BMT Istiqlal dengan terbatasnya sumber daya manusia yang ada serta belum adanya pengorganisasian khusus bagian baitul maal sehingga terjadinya beberapa program yang kurang diperhatikan dalam pengelolaannya, meski begitu dalam pendistribusian program kiprah sosialnya telah berjalan dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan? (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan?. Tujuan Penelitian (1) untuk mengetahui strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial yang dilakukan oleh KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dilaksanakan dengan mengimplentasikan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dana zakat, infak, sedekah yang sudah dikelola didistribusikan melalui program dan kiprah sosial berupa program bina usaha dhuafa, program tebar manfaat qurban, program tanggap bencana Indonesia, tebar berkah ramadhan, tebar kebahagiaan anak yatim, kegiatan jumat berkah. Faktor pendukung berupa *branding* nama lembaga, memiliki banyak kantor cabang, adanya dukungan yang baik. Faktor penghambat berupa kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat, infak, sedekah sehingga dapat mempengaruhi penghimpunan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana sosial, pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada kepala KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yang telah bersedia mengizinkan Baitul Maal KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan sebagai objek penelitian penulis.

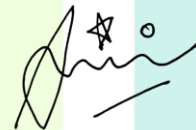
8. Kepada Ibu saya Nur Aini, Bapak Saya Faizin, yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan kasih sayang serta ridhonya dan pengorbanan materi selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah kebersamai semasa perkuliahan, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan kalian.
10. Kepada seluruh teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis,



Namiya Ma'isyatina

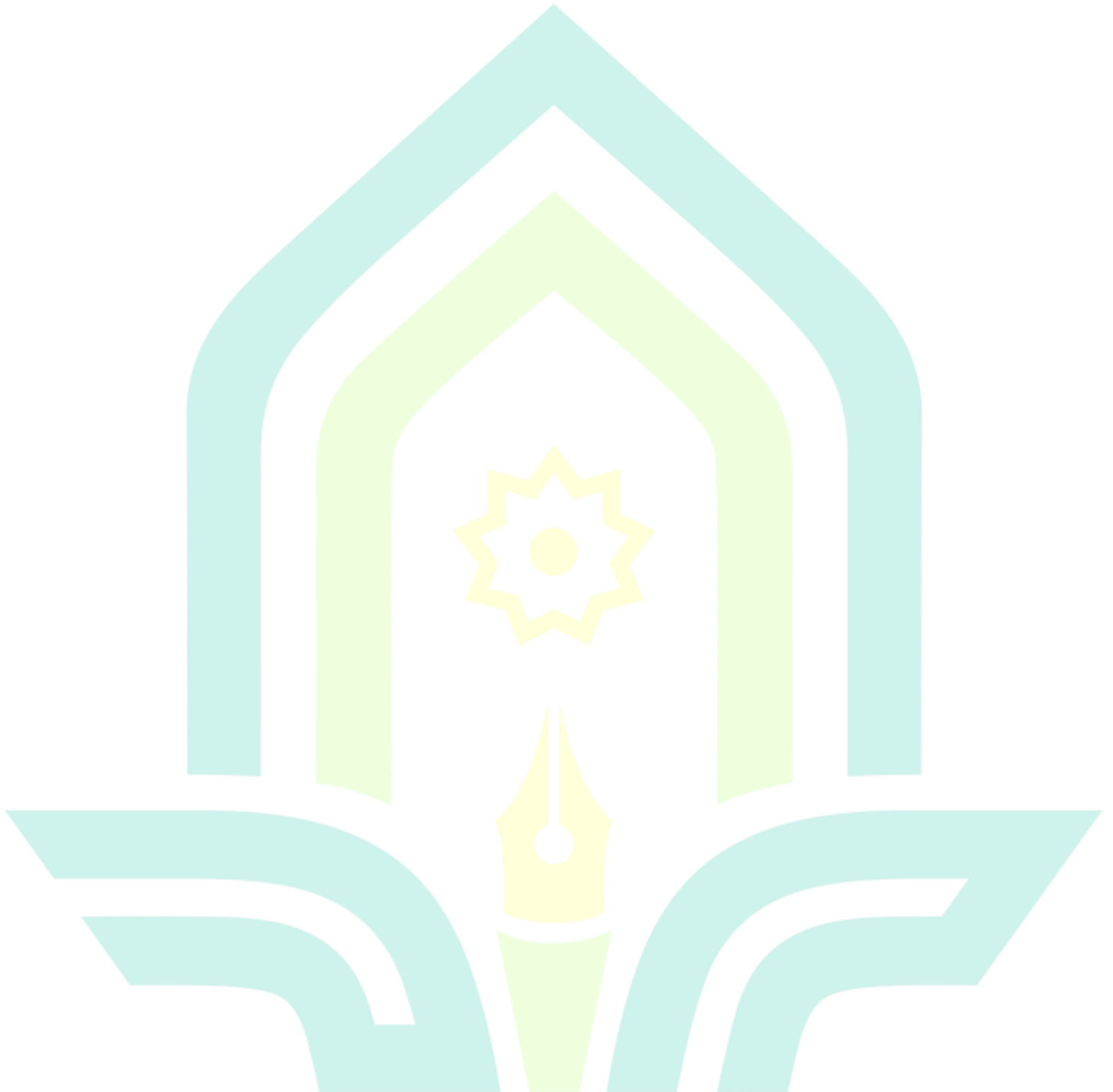
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Terdahulu.....	13
3. Kerangka Berpikir.....	20
F. Metode Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3. Sumber Data.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	24

G. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. Strategi.....	28
B. Pengelolaan.....	29
C. Konsep Zakat Infak Sedekah	35
D. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).....	49
BAB III STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI KSPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN.....	55
A. Gambaran Umum KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.....	55
B. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Dan Kiprah Sosial Di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.....	59
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Kiprah Sosial	70
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH MELALUI PROGRAM DAN KIPRAH SOSIAL DI KSPPS	72
A. Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan	72
B. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program dan Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
Daftar Pustaka	82

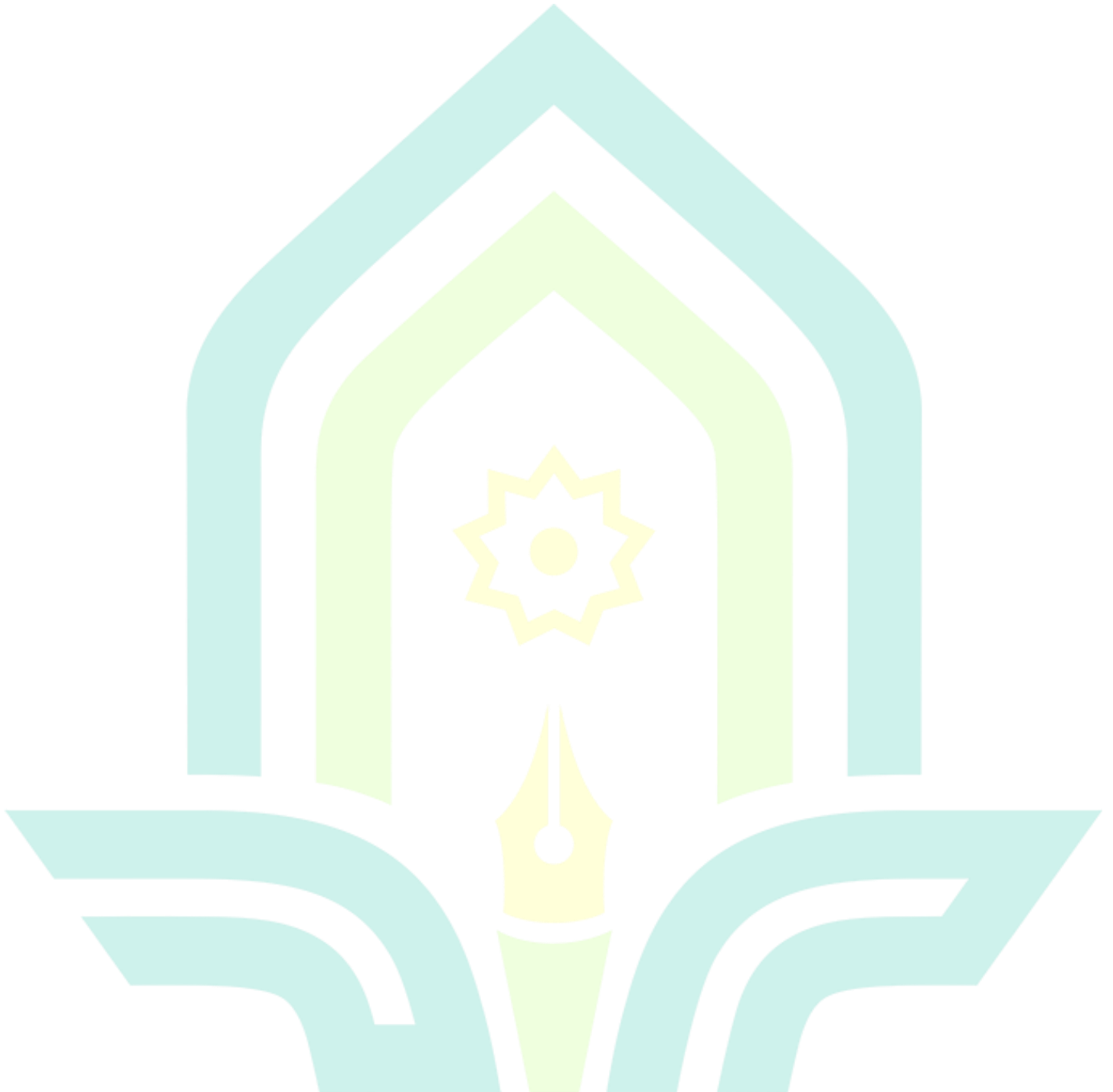
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Manajemen KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.....	56
Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan Kantor Cabang.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- Kerangka Berpikir.....21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen keuangan yang penting dalam perekonomian Islam disebut dengan zakat. Dana zakat merupakan unsur pertama dan terpenting dalam proses inisiasi suatu bangsa pemerintahan Islam. Zakat beberapa kali dikaitkan dengan konsep shalat dalam beberapa ayat Al-quran, Hal ini tidak mengherankan mengingat membayar zakat merupakan salah satu dari lima syarat yang dikerjakan oleh seorang Muslim.¹ Seringkali dikatakan bahwa infaq memainkan peran penting dalam kehidupan sosial. Bantuan yang dikenal dengan istilah infaq ini diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti anak yatim, fakir miskin atau dhuafa, dan berbagai kalangan masyarakat.²

Shadaqah yang berasal dari bahasa Arab adalah pemberian yang dilakukan secara tidak sengaja dan tanpa mempedulikan jumlah atau waktu yang dilakukan oleh seorang muslim kepada orang lain. Sedekah terlebih dahulu dibagikan kepada anggota keluarga atau kerabat terdekat sebelum disalurkan kepada orang lain. Kemudian, sedekah tersebut disalurkan kepada mereka yang

¹Udin Saripudin, Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi, (Bandung: *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Volume 4 Nomer 2, 2016), hlm. 168.

²Frilla Gunariah dan Ahmad Hasan Ridwan, Implementasi Penyaluran Dana Infaq di Baitul Maal Wat Tamwil, (Bandung: Maqdis: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 7 Nomor 1, 2022), hlm. 74.

membutuhkan juga.³ Oleh karena itu, Islam mewajibkan umat beriman untuk menunaikan zakat sesuai pedoman yang telah ditetapkan, dan menjalankan infak dan sedekah sesuai kemampuannya.⁴

Pengelolaan zakat di tingkat wilayah pada masa Rasulullah SAW, Rasulullah menentukan dan melantik sebagian sahabat seperti Umar Ibn Al-Khattab, Ibnu Qais 'Ubaa Ibn Samit, dan Mu'az Ibnu Jabal untuk memberikan informasi kepada para penduduknya tentang perlunya zakat. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membina penduduknya untuk melaksanakan zakat. Agar zakat tersebut dapat digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan dengan menyediakan apa yang mereka butuhkan. Beliau menangani pengelolaan zakat berupa pemberian contoh dan operasionalnya.⁵

Tata cara pengelolaan dan penyaluran zakatnya Nabi SAW mengutus petugas untuk melakukan hal tersebut khususnya di luar Madinah karena pada saat itu belum ada badan hukum yang memungut zakat. Zakat dilakukan secara pribadi, zakat perorangan dikumpulkan dan langsung disalurkan. Pembayaran zakat dilakukan dari satu orang ke orang lain. Hal ini disebabkan karena umat

³Qadariah Barkah, et al, Fikih, Zakat sedekah dan wakaf, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadia Group, 2020), hlm. 190.

⁴Didi Suardi, Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam, (Palembang : Islamic Banking : *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021), hlm. 322.

⁵Faisal, Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve), (Lampung: *Jurnal Analisis Volume XI Nomor 2*, 2011), hlm. 247.

Islam masih merupakan minoritas kecil dan Islam masih merupakan agama baru.⁶

Indonesia memiliki 4 tahapan langkah dalam pengelolaan zakatnya dari masa ke masa yaitu sebagai berikut: Pertama, penanganan zakat pada masa penjajahan, ordonansi pemerintah Hindia Belanda nomor 6200 tanggal 28 februari 1905 menetapkan aturan penerapan ajaran agama Islam. Pada masa ini pengelolaan zakat dilakukan oleh umat Islam dan dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Kedua, pada masa Indonesia merdeka, pengelolaan zakat masih menjadi tugas masyarakat dan Pemerintah belum memiliki undang-undang yang mengatur pengelolaan zakat. Selanjutnya pada tanggal 8 desember 1951, Departemen Agama menerbitkan surat siaran bertajuk pemberian zakat fitrah dengan tambahan nomor A/VIV 17367, mengenai penerapan zakat fitrah, pemerintah mengeluarkan peraturan menteri agama nomor 4 dan 5 tahun 1968, Tahun 1986 merupakan tahun implementasi Badan Amil Zakat dan Baitul Mal di tingkat nasional, provinsi, dan regional.⁷

Ketiga, Pengelolaan zakat di era orde baru, pemerintah didorong oleh kecemasan mengenai ideologi Islam memaksa pemerintah untuk tidak ikut campur dalam kegiatan zakat. Bahkan secara struktural, pemerintah secara tegas tidak memberikan dukungan secara langsung. Zakat tetap dipungut

⁶Faisal, Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve), (Lampung: *Jurnal Analisis Volume XI Nomor 2*, 2011), hlm. 247.

⁷Ahdiyati Agus Susila, Pengelolaan Zakat di Indonesia, (Probolinggo : *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 4 Nomor 2, 2018), hlm. 3.

dengan metode tradisional dan tidak tepat waktunya sehingga zakat tidak memberikan dampak yang signifikan. Perlakuan orde baru ini disebabkan oleh tekanan psikologis yang kuat akibat pengalaman politik persaingan antara nasionalisme, sekularisme dan Islam. Dan sejak tahun 1968 Presiden Soeharto hanya memberikan ruang bagi pengelolaan zakat melalui keputusan Presiden no.7/PRIN/10/1968 Peraturan tersebut memberikan dorongan kepada pemerintah daerah untuk mendirikan lembaga zakat yang dikendalikan langsung oleh pemerintah daerah.⁸

Keempat, kabinet reformasi memberikan harapan baru bagi umat Islam, termasuk keinginan untuk memberlakukan kembali RUU pengelolaan zakat yang telah berlaku selama lebih dari 50 tahun. Karena adanya perselisihan DPR dan pemerintah mengenai maksud dan tujuan, penyusunan RUU ini memakan waktu yang sangat lama. Hanya ada satu badan yang berwenang ketika keputusan zakat diambil sesuai dengan peraturan tidak tertulis. Sebaliknya, organisasi lain tidak setuju dan berusaha lebih keras untuk memastikan bahwa masyarakat umum mengetahui peraturan zakat.⁹

Pemerintah mengesahkan Undang-Undang nomor 38 tentang pengelolaan zakat pada tahun 1999. Pemerintah berupaya mengatasi ketidakadilan sosial dan ekonomi bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dalam kajian zakat di Indonesia yang merupakan revisi dari Undang-Undang sebelumnya,

⁸ Adanan Murrah Nasution, Pengelolaan Zakat di Indonesia, (Sumatera Utara : *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1 Nomor 2, 2020), hlm. 299.

⁹ Adanan Murrah Nasution, Pengelolaan Zakat di Indonesia, (Sumatera Utara : *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1 Nomor 2, 2020), hlm. 300.

Keputusan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjadi history penting. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.¹⁰

Mengenai lembaga yang penulis teliti yaitu KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan. KSPPS Istiqlal Pekalongan mendirikan Baitul maal wa tamwil Istiqlal karena adanya kesulitan yang dialami oleh para pengusaha mikro dalam hal permodalan dan akses perbankan. Maka dari itu, sejak didirikan BMT Istiqlal Pekalongan sudah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola usahanya.¹¹ BMT selain melakukan kegiatan tamwil juga melakukan kegiatan maal, untuk menunjukkan bahwa BMT Istiqlal itu melakukan kegiatan maal dibentuklah program kiprah sosial. Program kiprah sosial yakni kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan untuk membantu meringankan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan.

Program kiprah sosial diantaranya program bina usaha dhuafa terbentuk karena melihat banyak masyarakat dhuafa yang memiliki ketrampilan wirausaha tetapi tidak memiliki modal. Program tebar manfaat qurban terbentuk karena melihat banyak desa-desa terpelosok yang masih minim hewan qurban. Program tanggap bencana Indonesia terbentuk karena sering terjadinya bencana di

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

¹¹ Hidayatul Mufidah, Kepala Cabang 001 KSPPS BMT ISTIQLAL Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 28 Agustus 2023

Indonesia khususnya di Pekalongan. Tebar berkah Ramadhan terbentuk karena ingin berbagi keberkahan bulan Ramadhan dengan para mustahik dan anak-anak yatim. Tebar kebahagiaan anak yatim dibentuk untuk membantu meringankan sedikit beban hidup serta memberikan kebahagiaan kepada anak-anak yatim. Kegiatan Jumat berkah dibentuk karena BMT Istiqlal memiliki niatan untuk mengajak masyarakat ikut berbagi lewat kegiatan sosial ini dan berdonasi.¹²

Pengelolaan zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial sudah berjalan dengan baik meskipun dalam pengelolaannya itu keterbatasan sumber daya manusia dan tidak adanya struktur pengorganisasian dibagian maal sehingga terjadinya beberapa program yang kurang diperhatikan dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendistribusiannya BMT bekerjasama dengan LAS MKU untuk mengoptimalkan pengelolaannya program-programnya. Dalam pengelolaannya baik dari penghimpunan maupun pendistribusian tidak ada kendala yang terjadi karena BMT Istiqlal menganggap hanya sebagai sebuah media untuk menerima dan menyalurkan jadi berusaha semaksimal mungkin dan amanah.¹³ Dan berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Melalui Program Kiprah Sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan**"

¹² KSPPS BMT Istiqlal, *Company Profile*, KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan, 7 September 2023

¹³ KSPPS BMT Istiqlal, *Company Profile*, KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan, 7 September 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat diambil permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada bagian rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan dan bahan informasi yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, hasil penelitiannya memberikan maslahat sebagai rujukan praktek dan bahan masukan serta menjadi sumbangan pikiran khususnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) ISTIQLAL Pekalongan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah

Strategi berasal dari kata *strategia* dan merupakan gabungan kata *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin. Secara istilah Strategi adalah keahlian para pemimpin yang menunjukkan ketertarikannya pada manajemen puncak pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.¹⁴ Strategi menurut William F. Glueck dan Lawrench R. Jauch adalah perencanaan strategis yang memerlukan penetapan rencana yang jelas dan menyeluruh yang menghubungkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan masalah lingkungan yang harus diselesaikan melalui tindakan organisasi yang efektif. Pengertian strategi secara umum adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang perusahaan dan mencakup strategi untuk mencapai tujuan

¹⁴ Zalika Fauza, et al., Strategi Fundraising Dana Zakat Infak Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF) Pada E-Commerce Linkaja Syariah), (Sumatera Utara: *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, Volume 3 Nomor 1, 2023). hlm. 173.

tersebut. Rencana jangka panjang yang diikuti dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan analisis dan pemantauan lingkungan sekitar merupakan definisi dari strategi secara khusus.¹⁵ Kesimpulannya, strategi adalah proses memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk mewujudkan tujuan yang ingin diwujudkan oleh suatu perusahaan atau lembaga melalui perencanaan.

Sebuah metode dan cara pengawasan tindakan yang menggerakkan tenaga orang lain untuk menyelesaikan tugas tertentu merupakan pengertian pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Prosedur yang mengawasi seluruh aspek penetapan tujuan dan implementasi kebijakan, atau prosedur yang membantu perumusan kebijakan dan kebijakan organisasi. Pengelolaan merupakan makna dari kata manajemen yang berasal dari kata kelola yang berarti pengendalian. Sebaliknya, pengertian manajemen dalam bahasa Indonesia adalah mengendalikan, menangani, atau mengelola. Oleh karena itu, manajemen mengacu pada serangkaian tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan dengan memenuhi fungsi organisasi secara keseluruhan. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang membantu memperjelas tujuan dan sasaran dengan mendefinisikan kebijaksanaan dan tujuan pengawasan pada setiap aspek

¹⁵ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi*, Cetakan Pertama, (Jawa Timur: Widyagama Press, 2019), hlm. 3

pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan pengertian pengelolaan adalah proses mengendalikan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dengan dilakukan pengawasan terhadap setiap kebijakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Terry, manajemen adalah menggunakan bisnis seseorang sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di tempat kerja, lembaga, atau organisasi tertentu, aktivitas manajemen dan sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan. Berikut adalah fungsi-fungsi pengelolaan menurut George R. Terry:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses khusus untuk mengatur suatu kegiatan supaya bisa dikerjakan secara lebih efisien dan efektif sesuai dengan jadwal. Dengan kata lain, perencanaan dibangun sebagai cara untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang secara spesifik diinginkan oleh organisasi atau bisnis tertentu serta bagaimana hal spesifik tersebut dapat diputuskan melalui serangkaian pertanyaan yang relevan mengenai kegiatan yang akan datang.¹⁷

2) Pengorganisasian

Merupakan prosedur khusus untuk membangun struktur organisasi dari awal yang diperlukan untuk mengintegrasikan orang-

¹⁶ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Pertama, (Malang: Intelegensia Media, 2017)

¹⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 40.

orang ke dalam organisasi tertentu. Oleh karena itu, proses di mana infrastruktur, sumber daya organisasi, dan sumber daya manusia dikoordinasikan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan disebut sebagai fungsi organisasi. Menurut pengetahuan lain, fungsi pengorganisasian adalah menyusun berbagai tugas dan proyek sehari-hari yang harus diselesaikan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini juga menyangkut perencanaan dan pengembangan tenaga kerja, pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerja manusia, pemeliharaan tanggung jawab yang bersangkutan, dan perlindungan tenaga kerja.¹⁸

3) Pelaksanaan

George R. Terry menjelaskan bahwa *actuating* merupakan suatu strategi untuk mempertemukan para anggota suatu kelompok agar mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan dan individu anggota perusahaan tersebut karena setiap anggota kelompok mempunyai tujuan tertentu yang mereka inginkan. Untuk mencapainya juga. Kita bisa saja menganggap tindakan sebagai sebuah metode untuk memulai sebuah proyek atau tim dan melibatkan semua orang, melaksanakan tugas-tugas mereka atau melakukan pekerjaan mereka dengan kemampuan terbaik mereka sesuai dengan kekuatan, kelemahan, dan perspektif masing-masing.¹⁹

¹⁸ Abd Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Pertama, (Malang: Intelegensia Media, 2017) hlm. 24.

¹⁹ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 111.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah praktik manajemen yang dilakukan oleh manajer organisasi mana pun. Pengawasan (pengendalian) adalah proses penerapan batasan atau pembatasan terhadap bagaimana rencana suatu organisasi dilakukan untuk menjamin agar seluruh tugas yang ada dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Penyimpangan dalam berbagai situasi dapat dicegah dengan pengawasan guna mencapai hasil yang diinginkan. Setiap tindakan yang dilakukan yang jelas-jelas sesuai dengan hasil musyawarah dan bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi akan berhasil.²⁰

b. Zakat, Infak, Sedekah

Zakat secara bahasa berasal dari kata *zakka-yuzakki-tazkiyyatan-zakkatan* yang memiliki makna *thaharah* (suci), *namaa'* (tumbuh). Sedangkan, zakat secara istilah yaitu menyisihkan sebagian hartanya untuk dikeluarkan sebagai sedekah wajib kemudian diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Zakat menurut Yusuf Qardawi adalah memberikan sebagian hartanya kepada orang-orang yang berhak menerima atas perintah Allah SWT, selain definisi tersebut juga ada arti lain bahwasanya zakat adalah tindakan

²⁰ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm.45.

mengeluarkan sebagian dari apa yang diambil dari harta dan hak wajib atas harta itu.²¹

Anfaqa dalam bahasa Arab merupakan kata dari infaq adalah mengeluarkan sesuatu dengan tujuannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, infak adalah proses memisahkan zakat dari non zakat dalam harta seseorang. Sebaliknya menurut terminologi Islam, infak berarti mengambil sesuatu dari harta atau memberikan sesuatu kepada seseorang guna memenuhi suatu kebutuhan tertentu yang diperintahkan dalam agama Islam. Infak diartikan seseorang yang mengeluarkan sebagian hartanya dengan ikhlas yang dilakukan secara konsisten ketika mendapatkan rezeki dan tanpa kecuali. Infak tidak seperti zakat untuk pengeluaran hartanya dan tidak ada nishabnya, juga diberikan kepada siapapun yang sedang membutuhkan.²²

Shadaqah asal kata dalam bahasa Arab adalah menyisihkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada orang lain secara langsung, bisa kapan saja dan tidak terbatas pada jumlahnya. Sedekah merupakan pemberian yang diberikan oleh seseorang dengan mengharapkan ridha Allah SWT dan pahalanya. Menurut ahli fikih sedekah adalah sesuatu yang diberikan oleh seorang secara langsung dan sukarela (sedekah at-

²¹ Ahmad Hudaifah, et al., *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 3.

²² Yuswar Zainal Basri, et al, *Zakat Infak Sedekah dan akuntansi serta potensinya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2015), hlm. 13.

tatawwu'). Menurut Yusuf Qardawi, kata memberi, ketakwaan, membenarkan, kikir, dan dusta semuanya digunakan untuk menggambarkan shadaqah dalam Al-Qur'an. Shadaqah lebih besar manfaatnya dibandingkan zakat atau infak. Shadaqah dapat mencakup zakat, sedekah, dan kebaikan non-materi.²³

c. BMT

Baitul Maal Wa Tamwil atau kadang disebut BMT, adalah singkatan dari balai usaha mandiri terpadu. BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang menerapkan syariah terutama dalam bidang akademik. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), transaksinya berlandaskan syariah. Oleh karena itu, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang menjalankan aktivitas secara bersinergi dalam satu lembaga agar bisa saling melengkapi dan menguatkan dalam aspek bisnis dan sosial. Terdapat dua fungsi utama BMT yaitu pertama, sebagai rumah pengembangan harta (baitut tamwil). Kedua, sebagai rumah harta (baitul maal).²⁴

Baitul Maal, sebuah organisasi yang didirikan oleh pemerintah Islam untuk menangani keuangan negara, dilihat dari namanya berasal dari kata Bahasa Arab yang berarti perbendaharaan negara atau rumah harta. Arti lain dari Baitul Maal adalah lembaga keuangan publik yang bertugas

²³ Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara*, Edisi Pertama, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah , 2016), hlm. 63.

²⁴ Afiqah Dahniaty, et al., *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*, Cetakan Pertama, (Bengkulu: Elmarkazi, 2021), hlm. 42.

menerima, menyimpan, dan mendistribusikan kekayaan negara sesuai dengan hukum Islam. Tujuan dikembangkannya baitul maal dalam suatu negara karena baitul maal mempunyai fungsi yang cukup signifikan sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pemerintahan dan pemerataan hak kesejahteraan masyarakat. Baitul Maal sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW kemudian berkembang pesat pada abad pertengahan.²⁵

Menurut Asytuti pengertian BMT merupakan Salah satu cara penerapan nilai-nilai syariah melalui lembaga keuangan kecil atau mikro. BMT dalam pengelolaan dan profesionalismenya berasaskan keimanan, keterpaduan (kaffah), kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian. BMT dapat meningkatkan kualitas anggota dengan cara yang bermanfaat bagi kesejahteraan umum, termasuk meningkatkan kualitas anggota dalam aktivitas manusia sehari-hari dan fokus untuk menjadi lebih profesional dan berwawasan Islam serta tangguh menghadapi tantangan global.²⁶

2. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan yang lebih lanjut peneliti juga mengkaji penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul peneliti.

- a. Sri Wahyuni dan Denas Hasman Nugraha mahasiswa dari STAI Terpadu Yogyakarta tahun 2020, dengan jurnal yang berjudul

²⁵Afiqah Dahniaty, et al., *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*, Cetakan Pertama, (Bengkulu : Elmarkazi, 2021), hlm. 55.

²⁶Krisna Sudjana dan Rizkison, Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif, (Sukoharjo : *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6 Nomor 2, 2020), hlm. 187.

“Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Ya Ummi Fatimah Pati Pada Tahun 2015”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dari hasil analisis bahwa mekanisme pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh pada KJKS BMT Yaumi Fatimah sudah dilakukan dengan baik namun hasil penghimpunan zakat, infaq dan shodaqoh sebagian besar berasal dari intern KJKS dan yayasan Yaumi Fatimah. Sedangkan mekanisme penyaluran dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf pada KJKS BMT Yaumi Fatimah Pati ditunjukkan kearah produktif dan konsumtif dengan cara yaitu menentukan sasaran, menuangkan dalam program-program dan penganggaran kedalam program-program tetapi belum maksimal terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan. Sedangkan kendala-kendalanya yaitu ketertarikan dan kephahaman masyarakat untuk berzakat masih kurang, pengurus merangkap sebagai karyawan di sektor lain dan belum ada perincian tugas disetiap devisi, terbatasnya tenaga amil, perlu adanya perencanaan dan pengawasan khususnya dalam pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh.²⁷

²⁷ Sri Wahyuni dan Denas Hasman Nugraha, “Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Ya Ummi Fatimah Pati Pada Tahun 2015”, (Yogyakarta: *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1 Nomor 1, 2020)

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan pengelolaan dana zakat infak sedekah. Dan perbedaan penelitian milik Sri Wahyuni dan Denas Hasman Nugraha ada pada lokasi penelitiannya dan fokus penelitiannya terkait pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Ya Ummi Fatimah Pati pada tahun 2015, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

- b. Rapi Saputra mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2021, dengan skripsi berjudul “Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh Laznas Chevron Rumbai”. Hasil penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program air bersih Oleh LAZNAS Cevron Rumbai dilaksanakan dengan menjalankan fungsi Manajemen yaitu POAC (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan). Perencanaan dibentuk dengan perencanaan tahunan. Kemudian pengorganisasian dengan membentuk organisasi luar dan dalam yaitu organisasi lembaga untuk melakukan kegiatan-kegiatan pada program mulai dari perencanaan hingga sampai pada tahap pembangunan sarana dan organisasi luar yaitu organisasi yang beranggotakan penerima bantuan yang dibentuk untuk memelihara sarana air bersih. Kemudian

pelaksanaan atau pengarahan, dilakukan dengan menggerakkan tim LAZNAS dalam mengurus jalannya program. Dan yang terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi, pengawasan tim diawasi oleh manajer LAZNAS dan pengawasan pada pelaksanaan program dilakukan oleh tim yang mengawasi mulai dari pembangunan sarana air hingga pemeliharaan sarana air.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengelola dana zakat infak sedekah. Perbedaan penelitian milik Rapi saputra ada pada lokasi penelitiannya dan pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program air bersih, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekanbaru.

- c. M. Fajran Sidiq mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar tahun 2021, dengan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus BAZNAS Kota Makassar)”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu salah satu penelitian Kualitatif, dimana peneliti turun langsung untuk mengumpulkan data, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: yuridis, empiris dan syariat. Selanjutnya

²⁸ Rapi Saputra, “*Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh Laznas Chevron Rumbai*”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , 2021)

metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengelolaan dan analisis data yang dilakukan adalah dengan 1 tahap, yaitu pengelolaan data, analisis data penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi BAZNAS Kota Makassar dalam pengelolaan dana zakat untuk santunan kesehatan masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap, pertama-tama dilakukan perencanaan dengan membuat RKAT kemudian dilakukan pengumpulan, setelah dana zakat terkumpul dalam setahun kemudian dilakukan pendistribusian baik konsumtif maupun produktif dan langkah terakhir yakni evaluasi terhadap kinerja BAZNAS selama setahun. Implikasi dari penelitian ini, 1) M. Fajran Sidiq, mengharapkan BAZNAS Kota Makassar lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat agar tujuan dari zakat untuk mensejahterakan ummat dapat tercapai dan, 2) BAZNAS Kota Makassar lebih meningkatkan pendataan daerah serta lokasi-lokasi di kota Makassar agar penyaluran bantuan dan pelayanan kesehatan masyarakat kota Makassar dapat dilakukan secara merata.²⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan pengelolaan dana zakat infak sedekah.

Dan perbedaan penelitian milik M. Fajran Shidiq ada pada lokasi

²⁹ M. Fajran Sidiq, "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Baznas Kota Makassar)", *Skripsi Sarjana Hukum*, (Makassar : UIN Alauddin, 2021)

penelitiannya dan pengelolaan dana zakat infak sedekah terhadap program santunan kesehatan masyarakat dalam perspektif hukum islam (studi kasus BAZNAS Kota Makassar), sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

- d. Revika Ginting mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2021, dengan skripsi berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Batu Bara”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Informan penelitian sebanyak 5 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat berbasis pemberdayaan masyarakat miskin pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Batu Bara telah dilakukan dengan strategi yang jelas meliputi: perencanaan yaitu menyusun program kerja yang berpihak pada masyarakat miskin, pengidentifikasian yaitu mengumpulkan data muzakki dan mustahik terutama orang-orang miskin. Pendistribusian disalurkan dengan cara menyalurkan ke sektor produktif dengan tujuan agar masyarakat miskin menjadi berdaya. Pengawasan dilakukan

dengan cara menjamin tercapainya pengentasan kemiskinan sesuai rencana.³⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan pengelolaan dana zakat. Dan perbedaan penelitian milik Revika Ginting ada pada lokasi penelitiannya dan fokus penelitiannya terkait strategi pengelolaan zakat berbasis pemberdayaan masyarakat miskin pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Batu Bara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

- e. Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Kediri tahun 2022, dengan jurnal yang berjudul “Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli pada Musim pandemi Covid-19 (Studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan konsep solusi untuk membantu meringankan kemiskinan dan kesulitan ekonomi di musim Pandemi Covid-19 melalui media infaq. LAZISNU sebagai salah satu lembaga amil zakat infak sedekah di Indonesia yang memiliki program pengelolaan infaq yaitu program koin NU peduli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

³⁰Revika Ginting, “Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Batu Bara”, *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

bagaimana pengelolaan infaq yang dilakukan oleh LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk melalui Program Koin NU Peduli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran terkait pengelolaan program menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi program Koin NU Peduli memiliki konsep alur diawali dengan manajemen penghimpunan dana dilanjutkan manajemen pengelolaan dana dan di akhiri dengan manajemen pendistribusian dana infaq kepada yang membutuhkan. Program ini berdampak positif baik dari elemen LAZISNU maupun mustahiq. Diketahui pula bahwa pengurus LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk sebagai amil dalam mengelola program ini bersifat sukarela tanpa dibayar sepeserpun sebagai bentuk pengabdian kepada Nahdlatul Ulama.³¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan pengelolaan dana zakat infak sedekah. Dan perbedaan penelitian milik Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani ada pada lokasi penelitiannya dan fokus penelitiannya terkait strategi pengelolaan dana infaq dan shadaqah melalui program koin peduli pada musim pandemi covid-19 (studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi

³¹ Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani., “Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli pada Musim Pandemi Covid-19 (Studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk”, (Kediri: *Jurnal of Management and Sharia Business*, Volume 02 Nomor 01, 2022)

pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

- f. Mufti Hasan Alfani, Zulfadli Hamzah & Hafizatul Husna mahasiswa dari Universitas Islam Riau tahun 2022, dengan jurnal yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Dana Ziswah Di Baituzzakah Pertamina”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, dan metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menetapkan 5 orang sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dilakukan dengan dua cara, yaitu: (1) Penghimpunan dana (fundraising), (2) Pendistribusian dan Pendayagunaan. Namun, beberapa program produktif seperti binaan usaha yang bersifat individu tidak jalan evaluasinya dan untuk dana hibah juga belum ada dan saat ini pihak BAZMA Kota Dumai masih mengusahan untuk mencari donaturnya sehingga hal ini menjadi kelemahan di BAZMA RU II Kota Dumai.³²

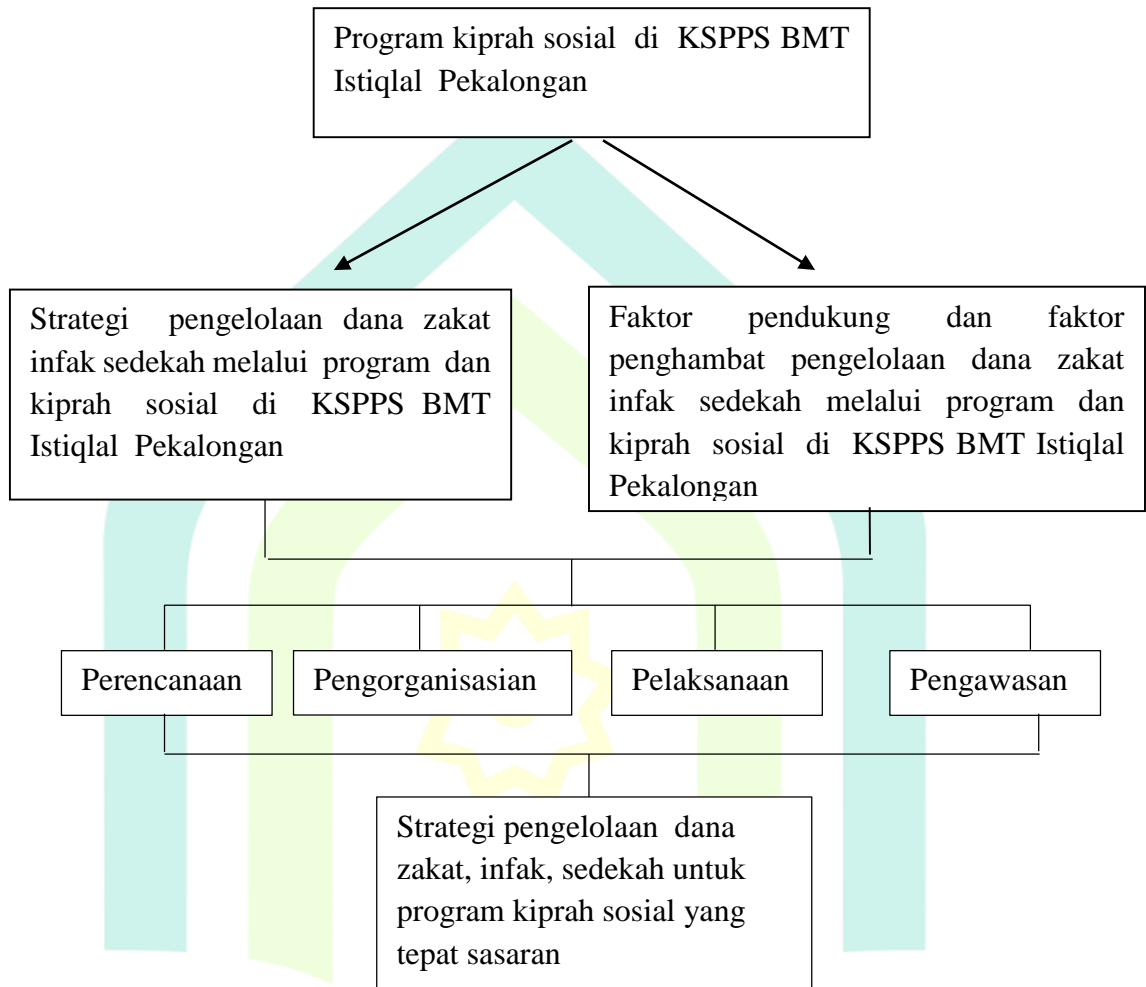
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan pengelolaan dana zakat infak sedekah. Dan perbedaan penelitian milik Mufti Hasan Alfani, Zulfadli Hamzah & Hafizatul Husna ada pada lokasi penelitiannya dan fokus penelitiannya terkait analisis strategi pengelolaan dana ZISWAH Di Baituzzakah

³²Mufti Hasan Alfani, et al, Analisis Strategi Pengelolaan Dana Ziswah Di Baituzzakah Pertamina, (Riau: *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Volume 5 Nomor 2, 2022), hlm. 187.

Pertamina, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan kerangka berpikir untuk memahami strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial. Program dan kiprah sosial merupakan bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dalam sisi baitul maalnya. Baitul Maal bertugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah. Dalam penyaluran dana zakat, infak, sedekah melalui program dan kiprah sosial KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan melakukan strategi pengelolaan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Hal tersebut dapat bertujuan untuk membantu pendistribusian zakat infak sedekah tepat untuk orang-orang yang membutuhkan. Kerangka berpikir tersebut digambarkan sebagaimana tabel berikut :



Gambar 1- Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ilmu pengetahuan alam yang dilakukan dalam situasi lapangan. Temuan penelitian kualitatif, menurut Strauss dan Corbin, adalah temuan yang tidak dapat dihitung atau diukur.³³ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang lebih mengutamakan penggunaan nalar, pengertian ataupun kondisi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Bahwasanya pendekatan penelitian kualitatif deskriptif itu menghasilkan analisis data deskriptif berupa tulisan maupun perkataan dari para tokoh dan perilakunya yang diamati.³⁴

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan dari 7 September-12 Oktober 2023. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kantor KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yang berada di Jl. Sulawesi No. 2, Kergon, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119.

³³ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian kualitatif, (Kuningan : *Jurnal Equilibrium*, Volume 5 Nomor 9, 2009), hlm 2.

³⁴ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), hlm. 54.

3. Sumber Data

Merupakan subjek data yang dikumpulkan, atau objek, orang yang sedang diamati, dibaca dan ditanyakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai fakta tentang masalah penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian langsung dari sumbernya, tanpa perlu perantara, menurut Bungin. Data primer dikumpulkan dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan dari data primer adalah untuk mengatasi permasalahan penelitian. Harus menggunakan pendekatan observasi dan survei untuk mendapatkan data primer.³⁵ Data primer diperoleh dari wawancara langsung dari pimpinan dan karyawan KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin, data sekunder merupakan temuan penelitian yang diperoleh melalui perantara seperti tulisan arsip buku jurnal dan artikel, serta data dokumenter mengenai dana Baitul Maal (zakat, infak, sedekah) KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.³⁶

³⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

³⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Menurut Schensul berpendapat bahwa observasi merupakan suatu hal yang harus ada dalam penelitian kualitatif. Manfaat dari observasi berupa pengumpulan berbagai data perilaku atau interaksi sosial.³⁷ Observasi yang dilakukan penulis dengan datang ke lokasi terkait, yaitu KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan guna memungkinkan memperoleh gambaran dari informasi tentang pengelolaan zakat, infak, sedekah melalui program dan kiprah sosial atau pengamatan terhadap pelayanan lembaganya. Untuk pendistribusian program sudah berjalan dengan baik. Serta pelayanan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan sesuai pengamatan berjalan baik dan tertib semisal ada nasabah yang datang langsung mengisi daftar hadir dan mengambil nomer urut, serta melayani nasabah dengan ramah.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu informasi yang dikumpulkan sebagai pembuktian informasi yang sudah didapatkan sebelumnya, pada penelitian kualitatif teknik wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam. Sesi

³⁷ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian kualitatif", (Kuningan: *Jurnal Equilibrium*, Volume 5 Nomor 9, 2009), hlm. 7.

tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancara dikenal dengan istilah wawancara mendalam, baik standar wawancara digunakan maupun tidak.³⁸ Subjek dalam penelitian ini berjumlah orang, diantaranya yaitu 1 orang kepala cabang 001 dan 1 karyawan KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisi catatan-catatan kejadian yang sudah lalu, yang sangat bersejarah. Penggunaan teknik dokumentasi biasanya untuk menemukan informasi secara tertulis berupa buku, majalah, koran, dokumen, catatan harian dan lain sebagainya.³⁹ Menggali informasi yang berhubungan dengan melalui dokumentasi kegiatan seperti data dokumentasi pelaksanaan program kiprah sosial.

5. Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan dan penyusunan data secara rutin dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal dengan prosedur analisis data. Serta mengelompokkannya pada kategori yang sudah ada sebelumnya, menguraikan pada unit, mensintesis, menggambar pola, memilih komponen penting untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulan sesederhana mungkin agar bisa dipahami diri sendiri dan juga orang lain. Dalam penelitian kualitatif, hal

³⁸ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian kualitatif, (Kuningan : *Jurnal Equilibrium*, Volume 5 Nomor 9, 2009), hlm. 6.

³⁹ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian kualitatif, (Kuningan : *Jurnal Equilibrium*, Volume 5 Nomor 9, 2009), hlm. 7.

yang harus dilakukan untuk mendapatkan suatu data yaitu pertama, dengan cara mengumpulkan data. kedua, melakukan pengamatan secara konsisten.⁴⁰ Tahap selanjutnya adalah analisis data jika data lapangan sudah terkumpul.

Menurut Miles dan Huberman, model analisis data dibagi menjadi langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Pada bagian ini, semua data yang sudah terkumpul dilakukan penyeleksian data, merangkum semua data, dan mengelompokkannya berdasarkan masalah yang sedang diteliti. Untuk memperoleh pemahaman umum mengenai permasalahan penelitian, data terlebih dahulu direduksi sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat.⁴¹

b. Penyajian Data

Pada bagian ini, data disajikan dalam format naratif, dimana peneliti memaparkan hasil yang ditemukannya dalam bentuk rangkaian kalimat yang berbentuk grafik serta hubungan antar kategori bersifat berkesinambungan dan sistematis.⁴²

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Prass, 2021), hlm. 159.

⁴¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 89.

⁴² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dicapai sesuai dengan data dan bukti yang akurat dan faktual yang dikumpulkan di lapangan. Kesimpulan menggunakan teknik induktif tanpa menyamakan semua temuan yang didapat.⁴³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dirancang untuk kemudahan penyusunan skripsi, dan dipisahkan menjadi lima bab yang merupakan ide utama kemudian dibagi lagi menjadi bab-bab yang membuat gagasan utama fokus dan keseluruhan penjelasan menjadi satu pemikiran

BAB I Pendahuluan: latar belakang pemilihan judul dalam penelitian ini, bagaimana rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab pendahuluan ini.

BAB II Landasan Teori: strategi, pengelolaan, dana zakat infak sedekah, baitul maal.

BAB III Hasil Penelitian: pada bab hasil penelitian membahas tentang gambaran umum profil KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan berupa sejarah dan perkembangannya, visi dan misi lembaga, struktur organisasi, strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial.

⁴³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 89.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: Analisis strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat, infak, sedekah melalui program dan kiprah sosial.

BAB V Penutup: Bab penutup ialah akhir dari penelitian. Penelitian ini disimpulkan dari pembahasan dan diakhiri dengan ide-ide untuk perbaikan serta saran yang membangun



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, mengenai Strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yaitu:

Perencanaan, membuat bisnis plan untuk meminimalisir ketidaksesuaian rencana kegiatan yang telah dibuat, serta dapat mencegah tidak berjalannya program-program sosial yang ada. Pengorganisasian, khusus bagian baitul maal belum ada, sehingga pelaksanaannya dilakukan oleh semua karyawan membuat para karyawan mendapat pekerjaan lainnya. Pelaksanaan, dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua karyawan.

BMT Istiqlal sudah bekerja keras dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah dengan tujuan membantu meringankan kepada mereka yang membutuhkan serta berbagi kebahagiaan dengan para anak yatim dan dhuafa melalui program dan kiprah sosial. Pengawasan, dilakukan secara bersama-sama oleh semua karyawan, dan ada evaluasi setiap pelaksanaan program dan kiprah sosial serta pelaporan keuangan bagian maalnya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan dana zakat infak sedekah melalui program dan kiprah sosial di KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan yaitu: faktor pendukungnya berupa adanya dukungan dari anggota, karyawan dan manajemen, terdapat beberapa cabang kantor yang memudahkan masyarakat menyalurkan dana zakat infak sedekah, adanya branding dari nama lembaganya yang dapat memudahkan penghimpunan. Faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber zakat, infak, sedekah.

B. Saran

1. KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan agar kiranya terus memaksimalkan dalam menghimpun dana zakat infak sedekah, serta menambah sumber daya manusia atau membentuk kepengurusan bagian maal.
2. KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan agar kiranya terus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakat, infak, sedekah. Agar tujuan dari semua program dan kegiatan sosial berupa meringankan dan membantu kebutuhan masyarakat dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri., *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Prass, 2021)
- Abror, Khoirul., *Fiqh Zakat dan Wakaf*, Cetakan Kedua, (Bandar Lampung, Percetakan Permata, 2019)
- Aditama, Roni Angger., *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 16.
- Alfani, Mufti Hasan, et al., *Analisis Strategi Pengelolaan Dana Ziswah Di Baituzzakah Pertamina*, (Riau: *Jurnal Islamic Banking And Finance Volume 5 Nomor 2*, 2022)
- Amruddin, et al., *Pengantar Manajemen (Konsep Dan Pendekatan Teoretis)*, (Bandung : CV. Media Sains, 2022)
- Arzaq, Ahmad Yusril., Staff bagian koordinasi maal, KSPPS BMT ISTIQLAL Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Oktober 2023
- Asmawi, Sumar'in, *Zakat: Sebagai Kekuatan Ekonomi Umat*, (Banjarmasin : Phoenix Publisher, 2017)
- Aziz, Muhammad., *Regulasi Zakat Di Indonesia : Upaya Menuju Pengelolaan Zakat Yang Profesional*, *Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1*, 2014
- Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara*, Edisi Pertama, (Jakarta :Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah , 2016)
- Barkah, Qadariah, et al., *Fikih, Zakat sedekah dan wakaf*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadia Group, 2020)
- Basri, Yuswar Zainul, et al., *Zakat Infak Sedekah dan akuntansi serta potensinya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2015)
- Chaniago, Siti Aminah., *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat, dalam Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12 Nomor 1*, 2014
- Dasopang, Nursania., *BMT Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, dalam Jurnal Islamic Circle Volume 3 Nomor 2*, 2022
- Dahniaty, Afiqah, et al., *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*, Cetakan Pertama, (Bengkulu: Elmarkazi, 2021)
- Faisal, *Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim Dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve)*, (Lampung: *Jurnal Analisis Volume XI Nomor 2*, 2011)

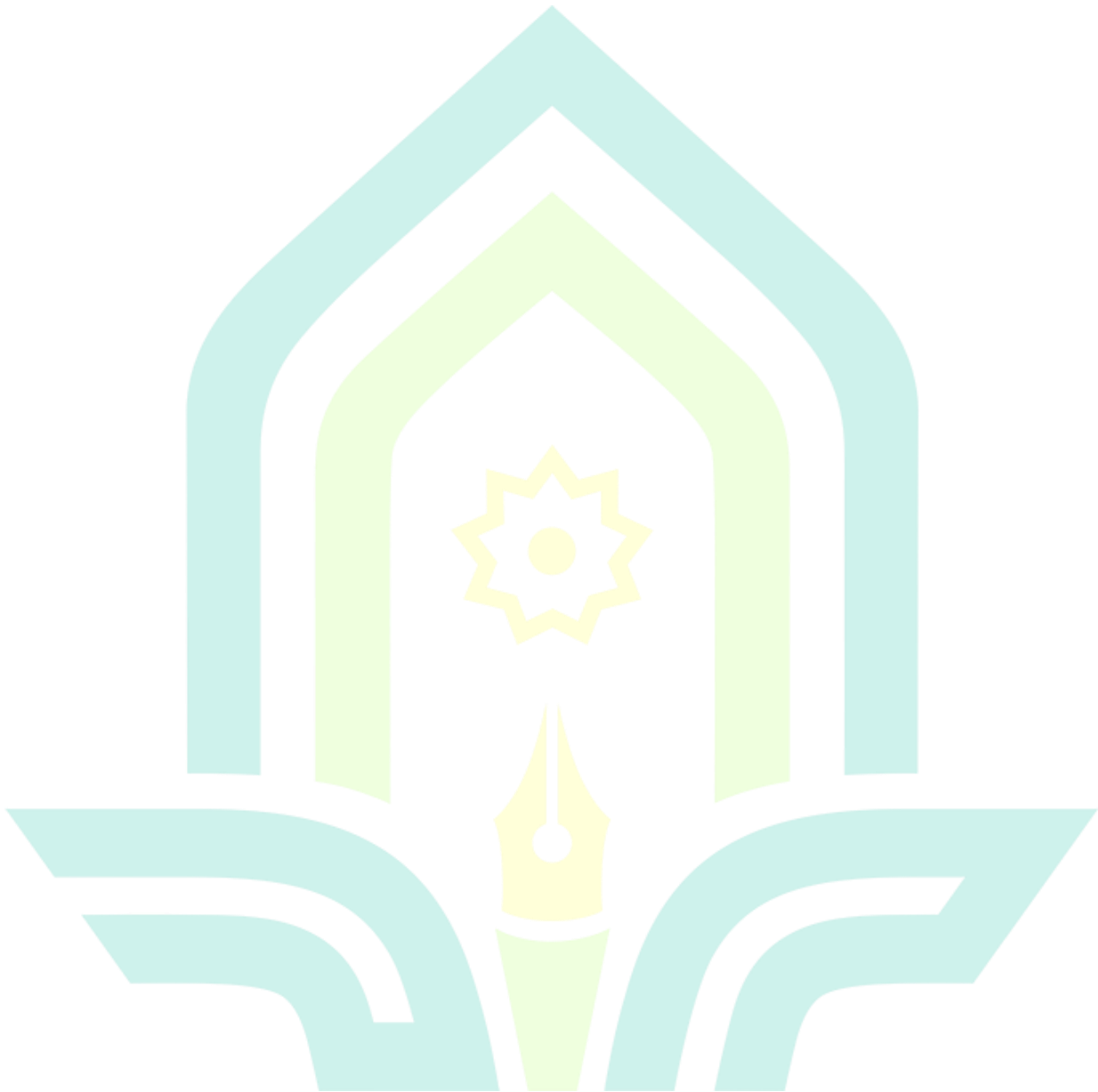
- Fauza, Zalika, dkk., Strategi Fundraising Dana Zakat Infak Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF) Pada E-Commerce Linkaja Syariah), (Sumatera Utara: *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, Volume 3 Nomor 1, 2023)
- Ginting, Revika., “Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Batu Bara”, *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)
- Gunariah, Frilla dan Ahmad Hasan Ridwan., Implementasi Penyaluran Dana Infaq di Baitul Maal Wat Tamwil, (Bandung: Maqdis : *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 7 Nomor 1, 2022)
- Harahap, Nursapia., *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)
- Harahap, Tini Martini., Baitul Maal: Kajian Historis dan Aflikatif di Masa Modern, (Sumatera Utara: *E-ISNN : 2722-3493 - P-ISNN : 2722-3507, Volume 1 Nomor 2*, 2020)
- Haryanto, Dwi., *Strategi Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Dan Badan Amil Zakat Nasional*, Cetakan Pertama, (Bandung: Widina Bakhti Persada, 2021)
- Hasan, Muhammad., *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif* (Yogyakarta : Idea Press, 2011)
- Hudaifah, Ahmad, dkk., *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Kartika, Anggi dan Azhari Akmal Tarigan., Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Asahan, (Sumatera Utara: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume 3 Nomor 6, 2022)
- KSPPS BMT Istiqlal, *Company Profile*, KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan, 28 Agustus 2023
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019)
- Lutfiyah Nugraha, Sarah, et al., “Peran E-Wallet Dalam Penghimpunan Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Studi Kasus Pada Ovo, Go-Pay, Dana, Dan Link-Aja)”. *Journal Of Bussiness And Banking Volume 11 Nomor 1*, 2021
- Mahfudhotin dan Rifda Lulus Madani., Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli pada Musim Pandemi Covid-19 (Studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk, (Kediri: *Jurnal Of Management and Sharia Business*, Volume 02 Nomor 01, 2022)

- Marimin, Agus., Baitul Maal Sebagai Lembaga Keuangan Islam Dalam Memperlancar Aktivitas, Perekonomian, (Sukoharjo: *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Volume 14, Nomor 02, 2014)
- Mufidah, Hidayatul., Kepala Cabang 001, KSPPS BMT ISTIQLAL Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 7 September 2023
- Mufidah, Hidayatul., Kepala Cabang 001, KSPPS BMT Istiqlal Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 Oktober 2023 pukul 11.04
- Muhaimin, Alif dan Nila Sastrawati., Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Sedekah Donatur, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah* 1 Volume 2 Nomor 1, 2020
- Musa, Armiadi., Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan, Cetakan Pertama, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020)
- Nazarudin, *Manajemen Strategik*, Cetakan Ketiga, (Palembang: CV Amanah, 2020)
- Nasution, Adanan Murrah., “Pengelolaan Zakat di Indonesia”, (Sumatera Utara: *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1 Nomor 2, 2020)
- Prasojo, Lantip Diat., *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UNY PRESS, 2018)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011)
- Saeful Rahmat, Pupu., “ Penelitian kualitatif”, dalam *Jurnal Equilibrium* Volume 5 Nomor 9, 2009
- Sanusi, Makhda Intan., Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo, (Wonogiri: *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Volume 2 Nomor 1, 2021)
- Saputra, Rapi., “Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Melalui Program Air Bersih Oleh Laznas Chevron Rumbai”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , 2021)
- Saripudin, Udin., Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi, (Bandung: *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Volume 4 Nomer 2, 2016)
- Sidiq, Fajran Muhammad, “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Program Santunan Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Baznas Kota Makassar)”, *Skripsi Sarjana Hukum*, (Makassar: UIN Alauddin, 2021)

- Suardi, Didi., Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam, (Palembang: Islamic Banking: *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021)
- Suawa, Pascallino Julian, dkk., Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), (Sumatera Utara: *Jurnal Governanc*, Volume 1 Nomor 2, 2021)
- Sudiantini, Dian., *Manajemen Strategi*, Cetakan Pertama, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022)
- Sudjana, Krisna dan Rizkison., “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif”, (Sukoharjo : *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Volume 6 Nomor 2*, 2020)
- Suhardi, Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018)
- Susila, Ahdiyat Agus., “Pengelolaan Zakat di Indonesia”, (Probolinggo: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 4 Nomor 2, 2018),
- Sutrisno dan Dwipraptono Agus Harjito., *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: K-Media, 2020)
- Syahputra, Rifaldi Dwi dan Nuri Aslami, Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry, (Sumatera Utara: *Manajemen Kreatif Jurnal*, Volume 1 Nomor 3, 2023)
- Tanjung, Muslim dan Arina Novizas., Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Perekonomian Islam, *ISSN 2548-7884*, 2018
- Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1998 Tentang Pengelolaan Zakat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Wahyuni, Sri dan Denas Hasman Nugraha., Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Ya Ummi Fatimah Pati Pada Tahun 2015, (Yogyakarta: *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2020)
- Wijaya, Candra dan Muhammmad Rifa'i., *Dasar-dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)

Yatminiwati, Mimin., *Manajemen Strategi*, Cetakan Pertama, (Jawa Timur: Widyagama Press, 2019)

Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, Cetakan Pertama, (Pekanbaru: Kalimedia, 2020)



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Namiya Ma'isyatina
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. No. Handphone : 089647732302
8. Email : namiyamaisyatina@gmail.com
9. Alamat : Kranji Kec. Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
10. Orang Tua :
 - a. Ayah : Faizin Kandung
 - b. Ibu Kandung : Nur Aini
11. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah Kandung : Buruh
 - b. Ibu Kandung : Ibu Rumah Tangga
12. Alamat Orang Tua : Kranji Kec. Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

13. Pendidikan :

- a. 2007-2013 : MI Walisongo Kranji 02
- b. 2013-2016 : SMP Islam Walisongo
- c. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Kedungwuni
- d. 2019-2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid

